

LAPORAN
PEMOGRAMAN WEB 1



NAMA : SADRI TALIB

NPM : 121055520117091

KELAS : INFO 3

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA
TERNATE
2018

BAB 1

PENDAHULUAN

A. CSS OVERFLOW

Properti overflow menentukan apakah akan menyalin konten atau menambahkan scrollbars ketika konten elemen terlalu besar untuk muat di area tertentu.

Properti luapan memiliki nilai-nilai berikut:

1. Visible - Default. Limpahan tidak terpotong. Ini membuat bagian luar kotak elemen
2. hidden - Overflow terpotong, dan konten lainnya tidak akan terlihat
3. Scroll - Kelebihan terpotong, tetapi bilah gulir ditambahkan untuk melihat konten lainnya
4. auto - Jika overflow terpotong, scrollbar harus ditambahkan untuk melihat sisa konten

Overflow : gulir

Mengatur nilai untuk menggulir, limpahan terpotong dan bilah gulir ditambahkan untuk menggulir di dalam kotak. Perhatikan bahwa ini akan menambahkan scrollbar secara horizontal dan vertikal (bahkan jika Anda tidak membutuhkannya):

B. SOURCE CODE

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
div {
  background-color: #eee;
  width: 200px;
```

```
height: 100px;
border: 1px dotted black;
overflow: scroll;
}
</style>
</head>
<body>
```

<h2>CSS Overflow</h2>

<p>Setting the overflow value to scroll, the overflow is clipped and a scrollbar is added to scroll inside the box. Note that this will add a scrollbar both horizontally and vertically (even if you do not need it):</p>

<div>You can use the overflow property when you want to have better control of the layout. The overflow property specifies what happens if content overflows an element's box.</div>

```
</body>
</html>
```



